

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini globalisasi telah menjangkau berbagai sektor kehidupan. Dunia bisnis jasa konstruksi yang termasuk salah satu bagiannya juga mengalami kemajuan yang pesat. Persaingan antara perusahaan-perusahaan jasa konstruksi-pun semakin tajam. Tidak saja harus bersaing dengan perusahaan-perusahaan tingkat lokal, regional dan nasional saja, tetapi juga ikut bersaing dengan perusahaan-perusahaan dari seluruh penjuru dunia. Hanya perusahaan yang mampu menghasilkan barang atau jasa berkualitas kelas dunia-lah yang dapat bersaing dalam pasar global.

Karena masih jarangunya produk berkualitas kelas dunia yang dihasilkan oleh perusahaan jasa konstruksi di Indonesia, maka perusahaan jasa konstruksi harus berusaha lebih keras. Usaha ini dimaksudkan untuk mendapatkan produk-produk yang memiliki keunggulan dalam skala global. Caranya adalah dengan *me-manage* setiap pekerjaan secara profesional. Untuk *me-manage* pekerjaan tersebut diperlukan orang-orang yang profesional. Orang-orang yang bekerja dalam perusahaan jasa konstruksi ini juga memerlukan seorang pemimpin untuk membimbing dan mengarahkan mereka. Pemimpin mempunyai peran yang sangat penting atau dominan dalam keberhasilan suatu proyek. Pemimpin yang diperlukan di sini adalah pemimpin yang mempunyai jiwa kepemimpinan handal dan profesional. Tingkat

profesionalisme kepemimpinan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pola kepemimpinan, faktor pengambilan keputusan, faktor perencanaan, faktor kreativitas, faktor komunikasi dan faktor ketrampilan berdiskusi.

Sering kita melihat, mendengar atau membaca adanya praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang terjadi pada perusahaan jasa konstruksi tertentu dalam melaksanakan pembangunan suatu proyek konstruksi. Biasanya praktik KKN ini dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai hak dan wewenang cukup tinggi dalam proyek tersebut. Hal ini terjadi antara lain disebabkan oleh ketidakprofesionalan orang-orang tersebut dalam melaksanakan pekerjaannya. Praktik KKN yang dilakukan oleh orang-orang tersebut, jelas sangat merugikan konsumen atau pemakai produk dari perusahaan jasa konstruksi itu sendiri. Karena produk yang dihasilkan menjadi produk yang kurang bermutu dan tidak memenuhi standar internasional.

Oleh karena itu, kepada setiap orang yang terlibat dalam organisasi perusahaan jasa konstruksi perlu ditingkatkan keprofesionalannya dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan tingkat profesionalisme kepemimpinan yang tinggi, maka akan diperoleh hasil yang sangat memuaskan bagi semua pihak. Selain itu, perusahaan jasa konstruksi di Indonesia-pun dapat disejajarkan dengan perusahaan-perusahaan jasa konstruksi dari negara lain yang telah menghasilkan produk berkualitas dunia.

## **1.2 Pokok Masalah**

Dalam penyusunan tugas akhir ini, yang menjadi pokok masalah adalah berapa besar pengaruh faktor-faktor profesionalisme kepemimpinan terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek di lapangan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penyusunan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh faktor-faktor profesionalisme kepemimpinan terhadap keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek di lapangan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Memberi masukan bagi perusahaan jasa konstruksi dalam melaksanakan tugasnya di lapangan agar tercapai hasil yang sangat memuaskan.
2. Mengembangkan praktik kepemimpinan yang profesional dalam pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang diambil dalam penyusunan tugas akhir ini adalah pengukuran faktor-faktor profesionalisme kepemimpinan yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pembangunan pada proyek rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kepemimpinan yang dimaksud adalah kepemimpinan dalam organisasi kontraktor.

### **1.6 Metodologi Penelitian**

#### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner yang diberikan kepada responden. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

#### **1.6.2 Responden**

Responden dalam penyusunan tugas akhir ini adalah manajer proyek pada proyek rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan di Propinsi DIY. Jumlah responden sebanyak 20 orang.

### 1.6.3 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data, penyusun menggunakan metode statistik. Ada beberapa metode statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data, antara lain :

1. Analisis varians
2. Analisis uji t
3. Analisis chi kuadrat
4. Analisis korelasi
5. Analisis regresi

Analisis yang dipakai dalam penyusunan tugas akhir adalah analisis regresi, karena hasil yang diperoleh dari analisis regresi ini lebih sesuai dengan hasil yang diinginkan oleh penyusun. Analisis regresi dipakai untuk menggambarkan 1 variabel tidak bebas (*dependent variable*) dengan 2 atau lebih variabel bebas (*independent variable*).

Sebelum analisis data diterapkan, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data yang terkumpul. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data yang dikumpulkan telah memenuhi asumsi analisis yang digunakan. Selanjutnya, dibuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis tersebut.